

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KONTROL DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMK NEGERI 4 PANDEGLANG

Reza Hakiki, Corry Yohana, Nadya Fadillah

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: ezhahakiki@gmail.com, corryyohana@unj.ac.id, nadyaffidhyaallah@unj.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of self-efficacy and self-control on academic procrastination of State Vocational High School 4 Pandeglang. The research method used is a survey method with a descriptive approach. The samples in this study was 134 respondents. For data processing, researchers processed questionnaires using a likert scale. The variables Academic Procrastination (Y), Self-Efficacy (X1), and Self-Control (X2) are primary data in the form of research questionnaires. Data analysis techniques using multiple linear regression with SPSS program version 23.0 it begins by looking for an analysis requirement test using the Kolmogorov-Smirnov normality test with academic procrastination significance results of 0.200, self-efficacy of 0.200, and self-control of 0.200. Then use a linearity test with significance values on the linearity of self-efficacy and self-control of 0.000. Test classical assumptions using heteroskedasticity test in Spearman rho test with variable significance values of self-efficacy of 0.195 and self-control of 0.088. The multicollinearity test of self-efficacy and self-control variables had a tolerance value of 0.971 and a VIF value of 1.029. The F test is worth 116.547. and the T test on the self-efficacy variable of -1.861 and the self-control variable of -14.621. The result of the multiple regression equation is as follows $\hat{Y} = 9,817 - 0,163X_1 - 0,946X_2$, From the equation, the influence of self-efficacy and self-control on academic procrastination has an influence in a negative and significant direction. The result of the coefficient of determination (R^2) is 0.640 which means that the degree of influence of self-efficacy and self-control on academic procrastination belongs to the very strong classification.

Keyword: *Self-efficacy, Self-Control, Academic Procrastination*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik siswa SMK Negeri 4 Pandeglang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 134 responden. Untuk pengolahan data, Peneliti mengolah kuesioner dengan menggunakan skala likert. Variabel Prokrastinasi Akademik (Y), Efikasi Diri (X1), dan Kontrol Diri (X2) merupakan data primer yang berbentuk kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS versi 23.0 dimulai dengan mencari uji persyaratan

analisis dengan menggunakan uji normalitas Kolgomorov-Smirnov dengan hasil signifikansi prokrastinasi akademik sebesar 0,200, efikasi diri sebesar 0,200, dan kontrol diri sebesar 0,200. Lalu menggunakan uji linearitas dengan nilai signifikansi pada linearity efikasi diri dan kontrol diri sebesar 0,000. Uji asumsi klasik dengan menggunakan uji heteroskedastisitas dalam uji Spearman rho dengan nilai signifikansi variabel efikasi diri sebesar 0,195 dan kontrol diri sebesar 0,088. Uji multikolinearitas variabel efikasi diri dan kontrol diri memiliki nilai tolerancre 0,971 dan nilai VIF sebesar 1,029. Uji F bernilai 116,547. dan uji T pada variabel efikasi diri sebesar -1,861 dan variabel kontrol diri sebesar -14,621. Hasil persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut $\hat{Y} = 9,817 - 0,163X_1 - 0,946X_2$, dari persamaan tersebut pengaruh dari efikasi diri dan kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik memiliki pengaruh dengan arah negatif dan signifikan. Hasil koefisien determinasi (R^2) adalah 0,640 yang mengartikan bahwa tingkat pengaruh efikasi diri dan kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik termasuk pada klasifikasi sangat kuat.

Kata Kunci – Efikasi diri, Kontrol Diri, Prokrastinasi Akademik

Diserahkan: 20-09-2022

Diterima: 05-10-2022

Diterbitkan: 25-10-2022

Pendahuluan

Indonesia memiliki tiga jalur pendidikan terdiri dari Pendidikan formal, non-formal dan informal. Pendidikan formal sendiri memiliki beberapa jenjang pendidikan yang terdiri dari pendidikan anak usia dini (TK/RA), Pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMK/SMA/MA) dan pendidikan tinggi (Universitas). Masing-masing jenjang Pendidikan mempunyai peranan tersendiri dalam membentuk generasi muda dalam mewujudkan cita-citanya. Salah satu jenjang pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Bersekolah di SMK pada pandangan umum, khususnya bagi sebagian masyarakat Indonesia, diyakini sebagai jalan, atau pilihan dalam menempuh pendidikan yang akan memudahkan lulusannya dalam mencari pekerjaan, Listiara dalam Cahyani (2020). Akan tetapi menurut data Badan Pusat Statistika (BPS) lulusan SMK menjadi penyumbang tertinggi pengangguran terbuka di Indonesia. Pada tahun 2019 pengangguran lulusan SMK sebesar 10,36 persen dan pada tahun 2020 pengangguran lulusan SMK mengalami kenaikan sebesar 13,55 persen dan pada tahun 2021 sebesar 11,13 persen. Hal ini bertolak belakang dengan rencana awal untuk menjadikan lulusan SMK sebagai lulusan yang berkompetensi dan siap kerja serta mampu diserap langsung oleh dunia kerja.

Fenomena mengenai banyaknya lulusan SMK menjadi penyumbang pengangguran terbanyak terjadi di salah satu SMK Negeri di Pandeglang yaitu SMK Negeri 4 Pandeglang. SMKN 4 Pandeglang merupakan sekolah menengah kejuruan yang berperan mendidik, membimbing dan membina siswa serta terus mengikuti tren perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkini agar menjadi lulusan yang mempunyai hard skill dan kompeten sehingga bisa menjadi tenaga kerja yang siap pakai dimasa depan. Namun pada kenyataannya, siswa lulusan SMKN 4 Pandeglang yang terserap oleh dunia kerja masih dalam kategori rendah.

Berkaitan dengan hal tersebut, ada kendala atau tantangan pandemi COVID-19 yang dihadapi oleh beberapa sektor yang ada di Indonesia salah satunya pada sektor pendidikan khususnya peserta didik/siswa. Dari 56 juta siswa yang terdampak Covid-19 sebagian besarnya merupakan siswa SMK yang mungkin menjadi penyebab lulusan SMK menjadi penyumbang tertinggi pengangguran terbuka di Indonesia.

Upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 ini menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan diadakannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) itulah permasalahan lain yang dialami siswa semakin beragam. Sistem pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19 yang diterapkan pada peserta didik memberikan efek samping negatif yang salah satunya adalah prokrastinasi (Gracelyta & Harlina, 2021). Sejalan dengan hasil penelitian Melgaard et al, (2021) pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 berdampak negatif pada para pelaku prokrastinasi dalam hal kinerja akademik, keinginan mereka untuk belajar, dan keterlibatan belajar online karena kurangnya pengaturan diri mereka. Menurut Pradnyaswari & Susilawati, (2019) penundaan dalam mengerjakan tugas disebut dengan istilah prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan akademik, misalnya tugas sekolah atau kursus (Saraswati, 2017). Sejalan dengan hasil penelitian Basilius dan Pedhu yang menunjukkan bahwa dari 55 siswa yang dijadikan sampel, diketahui 3 siswa (5,45%) yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik pada kategori tinggi, 37 siswa (67,27%) yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik pada kategori sedang, artinya perilaku prokrastinasi akademik siswa yang masih banyak dilakukan adalah menunda mengerjakan tugas dan beralih melakukan kegiatan lain yang menyenangkan dan tidak penting, tidak memiliki tujuan, dan tidak memperhatikan waktu (Basilius & Pedhu, 2021).Lumongga menjelaskan bahwa prokrastinasi dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa hal diantara yaitu rendahnya efikasi diri dan kontrol diri (dalam Handoyo et al., 2020).

Terdapat beberapa penelitian tentang prokrastinasi akademik yang sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian Widyaningrum pada siswa SMAIT Depok yang menyatakan bahwa semakin baik kontrol diri dan efikasi diri siswa maka akan diikuti dengan semakin rendahnya prokrastinasi akademik, dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri dan efikasi diri siswa maka akan semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik siswa (Widyaningrum & Susilarini, 2021). Berdasarkan hasil penelitian Clara (2018) pada siswa SMA X tangerang yang menunjukkan hasil bahwa efikasi diri dan kontrol diri memiliki peran yang signifikan secara simultan terhadap prokrastinasi akademik yang artinya jika efikasi diri dan kontrol diri siswa rendah maka tingkat prokrastinasi akademik siswa akan tinggi

Menghadapi fenomena penyebab prokrastinasi akademik seperti efikasi diri dan kontrol diri yang rendah menuntut siswa untuk memiliki keyakinan dalam diri sendiri dan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Pengaruh Efikasi Diri dan Kontrol Diri terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Negeri 4 Pandeglang”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu efikasi diri (X1), kontrol diri (X2) dan satu variabel terikat yaitu prokrastinasi akademik (Y). Sumber data yang digunakan adalah sumber primer. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner melalui *Google Formulir*. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik pengambilan acak (*propotional random sampling*) sampel dalam penelitian ini berjumlah 134 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode statistik analisis regresi berganda dengan SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMKN 4 Pandeglang kelas X-XII dari jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 3 orang dengan presentase sebesar 2% dan responden perempuan yaitu sebanyak 131 orang dengan presentasi sebesar 98%. Dan untuk responden dari kelas 10 berjumlah 68 orang dengan peresentase 34%, sedangkan kelas 11 berjumlah 65 orang atau 32% dan kelas 12 berjumlah 69 orang dengan peresentase 34%.

Analisis Data Statistik

Hasil Uji Normalitas dan Linearitas

Berdasarkan pada tabel 1 hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai signifikansi efikasi diri, kontrol diri dan prokrasrtinasi akademik yaitu sebesar 0,200, maka nilai $0,200 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa data variabel efikasi diri, kontrol diri dan prokrastinasi akademik berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai pada *linearity* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *deviation from linearity* $0,85 > 0,05$. Maka dengan demikian dapat disimplkan bahwa variabel efikasi diri dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang linear. Sedangkan untuk variabel kontrol diri dapat dilihat pada tabel 3 diperoleh nilai pada hasil *linearity* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *deviation from linearity* $0,060 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel kontrol diri dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang linear. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas atau X dan variabel terkait atau Y dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear dan memenuhi uji persyaratan linear.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Multikolinearitas dan Heterokedastisitas

Berdasarkan output pada tabel Coefficients SPSS 23 .0 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance efikasi diri dan kontrol diri sebesar $0,971 > 0,10$ dan nilai VIF $1,029 < 10$.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi penelitian ini. Sehingga model regresi telah memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

Berdasarkan pada output tabel correlations SPSS 23 di atas, dapat dilihat nilai signifikansi efikasi diri sebesar $0,195 > 0,05$, dan nilai signifikansi kontrol diri sebesar $0,088 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Selain menggunakan uji *Spearman's rho*, uji heterokedastisitas juga dapat dilihat melalui *scatterplot*. Hasil output dapat dilihat pada gambar 1.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dari tabel 6 dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,817 - 0,163X_1 - 0,946 X_2$$

Berdasarkan tabel 6, nilai konstanta (a) sebesar 9,817 artinya jika efikasi diri (X1) dan kontrol diri (X2) bernilai 0, maka nilai prokrastinasi akademik bernilai positif sebesar 9,817. Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (X1) yaitu sebesar -0,163 artinya jika efikasi diri mengalami peningkatan 1, maka prokrastinasi akademik (Y) mengalami penurunan sebesar -0,163. Koefisien X1 bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara Efikasi Diri (X1) dengan Prokrastinasi Akademik (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Nilai koefisien regresi variabel kontrol diri (X2) yaitu sebesar -0.946 artinya jika kontrol diri mengalami peningkatan 1, maka prokrastinasi akademik (Y) mengalami penurunan sebesar -0.946. Koefisien X2 bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara Kontrol Diri (X2) dengan Prokrastinasi Akademik (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi efikasi diri (-0,163) dan kontrol diri (-0.946); karena $-0,946 > -0,163$ maka kontrol diri merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap prokrastinasi akademik

Analisis Hipotesis

Hasil Uji T dan Uji F

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa T_{hitung} efikasi diri (X1) adalah -0,099 dan T_{tabel} sebesar 1,978 pada signifikan 0,05 dengan $df = n - k - 1$ atau $134 - 2 - 1 = 131$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,978. Dapat diketahui bahwa T_{hitung} dari efikasi diri $-1,861 < T_{tabel} = 1,978$. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X1 terhadap Y karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik.

Kemudian dapat dilihat bahwa T_{hitung} kontrol diri adalah -14,621 dan T_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan $df = n - k - 1$ atau $134 - 2 - 1 = 131$, maka didapat T_{tabel} sebesar 1,978. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari kontrol diri $-14,621 > T_{tabel} = 1,978$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik.

Dari tabel 8 maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 116,547. Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic pada taraf signifikansi 0.05, df 1 (jumlah variabel – 1) atau $3-1 = 2$, dan $df\ 2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $134-2-1 = 131$. Di dapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,07. Berdasarkan data di atas di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 116,547 yang disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri (X1), dan kontrol diri (X2) dengan prokrastinasi akademik (Y). Hal ini didasarkan pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $116,547 > 3,07$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa R Square atau R^2 pada tabel model summary yaitu sebesar 0.640. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh efikasi diri (X1) dan kontrol diri (X2) terhadap prokrastinasi akademik (Y) adalah sebesar 64 % sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel efikasi diri dan kontrol diri

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dari hasil perhitungan yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Berikut ini akan disajikan hasil pembahasan dari masing-masing hipotesis.

Hasil uji normalitas variabel lingkungan keluarga menunjukkan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 berarti $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil dari uji T diperoleh T_{hitung} efikasi diri adalah -1,861 dan T_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $134 - 2 - 1 = 131$, maka didapatkan T_{tabel} sebesar 1,978. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa T_{hitung} dari efikasi diri $-1,861 < T_{tabel} = 1,978$. Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mudalifah & Madhuri, (2019) yang menyatakan ada pengaruh negatif yang signifikan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa secara parsial. Senada dengan penelitian Paramithasari et al, (2022) bahwa efikasi diri berpengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al, (2020) menyimpulkan bahwa ada pengaruh negatif efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Hasil uji normalitas variabel lingkungan keluarga menunjukkan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 berarti $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil dari uji T diperoleh T_{hitung} kontrol diri adalah -14,621 dan T_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $134 - 2 - 1 = 131$, maka didapatkan T_{tabel} sebesar 1,978. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa T_{hitung} dari kontrol diri $-14,621 > T_{tabel} = 1,978$. Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramithasari et al, (2022) bahwa kontrol diri berpengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Senada dengan penelitian Mudalifah & Madhuri, (2019) yang menyatakan ada pengaruh negatif yang signifikan kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa secara parsial. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al, (2020) menyimpulkan bahwa ada pengaruh negatif kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Berdasarkan hasil hitung uji regresi berganda secara bersama-sama diperoleh $\hat{Y} = 9,817 - 0,163X_1 - 0,946X_2$. Hal ini dapat diartikan jika Efikasi Diri (X_1) dan Kontrol Diri (X_2) bernilai 0, maka nilai Prokrastinasi Akademik (Y) memiliki nilai sebesar 9,817. Nilai koefisien X_1 sebesar -0,163 yang berarti apabila variabel Efikasi Diri (X_1) mengalami peningkatan 1 poin maka Prokrastinasi Akademik (Y) akan menurun sebesar -0,163 pada konstanta 9,817 dengan asumsi nilai koefisien Kontrol Diri (X_2) tetap. Koefisien bernilai negative maka hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negative antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik, maka dapat disimpulkan semakin tinggi Efikasi diri semakin rendah Prokrastinasi Akademik siswa.

Sedangkan nilai koefisien Kontrol Diri (X_2) sebesar -0,946 yang berarti apabila variabel Kontrol Diri (X_2) mengalami peningkatan 1 poin maka variabel Prokrastinasi Akademik (Y) akan meningkat sebesar -0,946 pada konstanta sebesar 9,817 dengan asumsi nilai koefisien Prokrastinasi Akademik (X_1) tetap. Koefisien Kontrol Diri bernilai negative, yang berarti terjadi pengaruh negative antara variabel Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik. Hal ini menjelaskan semakin tinggi Kontrol Diri siswa maka akan mengurangi Prokrastinasi Akademik siswa.

Selanjutnya, diketahui juga hasil dari F_{hitung} sebesar $116,547 > F_{tabel}$ sebesar 3,07 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya, bahwa Efikasi Diri dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mita wulandari, Siti Khumaidatul Umaroh dan Silvia Eka Mariskha tahun 2020 yang menunjukkan adanya pengaruh *self efficacy* dan *self control* terhadap prokrastinasi akademik ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,400, yang berarti bahwa variasi prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh variabel *self efficacy* dan *self control* sebesar 40% (Wulandari et al., 2020). Selain itu sejalan dengan penelitian Khusnawatul Mudalifah dan Novi Ilham Madhuri tahun 2019 yang menunjukkan bahwa. Ada pengaruh yang signifikan antara kontrol diri dan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VIII STKIP PGRI Tulungagung tahun 2018/2019. Dengan nilai f_{hitung} (18,968) $> f_{tabel}$ (3,18) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (Mudalifah & Madhuri, 2019).

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji koefisien determinasi, yang digunakan untuk mengukur seberapa berhasil model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel terikat. Hasilnya, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 23 maka didapati nilai R^2 sebesar 0,640 atau 64%. Artinya, bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan

sebesar 64% pengaruhnya terhadap variabel terikat yakni Prokrastinasi Akademik. Sedangkan sisanya sebesar 36% diterangkan variabel bebas lainnya diluar variabel efikasi diri dan kontrol diri.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Efikasi Diri	Kontrol Diri	Prokrastinasi Akademik	Unstandardized Residual
N		134	134	134	134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.31	69.55	64.02	.0000000
	Std. Deviation	7.425	10.086	12.269	7.35945100
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.158	.177	.050
	Positive	.114	.158	.177	.031
	Negative	-.124	-.086	-.102	-.050
Test Statistic		.124	.158	.177	.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c	.200 ^c	.200 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas X1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi Diri * Prokrastinasi Akademik	Between Groups	(Combined)	1913.530	39	49.065	.851	.000
		Linearity	389.372	1	389.372	6.754	.000
		Deviation from Linearity	1524.158	38	40.109	.696	.085
	Within Groups		5419.306	94	57.652		
Total		7332.836	133				

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas X2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kontrol Diri * Prokrastinasi Akademik	Between Groups	(Combined)	10709.553	39	274.604	9.155	.000
		Linearity	8532.763	1	8532.763	284.468	.000
		Deviation from Linearity	2176.790	38	57.284	1.910	.060
	Within Groups		2819.581	94	29.996		
Total			13529.134	133			

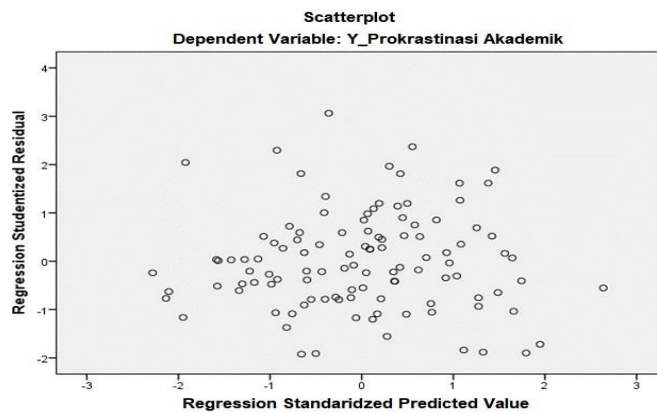
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.817	5.730		1.713	.089		
Efikasi Diri	-.163	.088	-.099	-1.861	.065	.971	1.029
Kontrol Diri	-.946	.065	-.777	14.621	.000	.971	1.029

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations					
			Efikasi Diri	Kontrol Diri	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Efikasi Diri	Correlation Coefficient	1.000	.131	.113
		Sig. (2-tailed)		.000	.195
		N	134	134	134
	Kontrol Diri	Correlation Coefficient	.131	1.000	-.148
		Sig. (2-tailed)	.000		.088
		N	134	134	134
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.113	-.148	1.000
		Sig. (2-tailed)	.195	.088	
		N	134	134	134

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.817	5.730		1.713	.000
	Efikasi Diri	-.163	.088	-.099	-1.861	.000
	Kontrol Diri	-.946	.065	-.777	-14.621	.000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.817	5.730		1.713	.000
	Efikasi Diri	-.163	.088	-.099	-1.861	.000
	Kontrol Diri	-.946	.065	-.777	-14.621	.000

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12817.451	2	6408.725	116.547	.000 ^b
	Residual	7203.482	131	54.988		
	Total	20020.933	133			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik
b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Efikasi Diri

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.635	7.415

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan temuan-temuan fakta dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh efikasi diri dan kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik siswa jurusan otomatisasi tata kelaola perkantoran SMK Negeri 4 Pandeglang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik. Hal ini dapat diartikan jika efikasi diri meningkat atau siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka tingkat prokrastinasi akademik akan menurun. Sebaliknya, jika efikasi diri siswa rendah, maka tingkat prokrastinasi akademik akan tinggi.

2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Hal ini dapat diartikan jika kontrol diri dalam kegiatan belajar siswa atau siswa mempunyai kontrol diri yang tinggi, maka prokrastinasi akademik akan menurun. Sebaliknya, jika kontrol diri siswa rendah, maka tingkat prokrastinasi akademik akan tinggi.

3. Terdapat pengaruh negatif antara efikasi diri dan kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi efikasi diri dan kontrol diri maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik siswa. Dan sebaliknya, jika efikasi diri dan kontrol diri rendah, maka akan meningkatkan prokrastinasi akademik siswa.

BIBLIOGRAFI

- Cahyani, F. (2020). *Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan School Well-Being Pada Siswa Smkn 4 Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta)*.
- FITRI, A. (2021). Hubungan Regulasi Belajar Dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir. *Pesat*, 7(1). <http://ejournal.paradigma.web.id/index.php/pesat/article/view/43>
- Florina, S., & Zagoto, L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Gracelyta, T., & Harlina, H. (2021). *Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas Xi Sma Negeri 1 Martapura. 2019(2020)*. <https://repository.unsri.ac.id/48850/>
- Handoyo, A. W., Afiati, E., Khairun, D. Y., & Prabowo, A. S. (2020). Prokrastinasi Mahasiswa Selama Masa Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 3(1), 355–361.
- Herawati, M., & Suyahya, I. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2(December). <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.148>
- Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Melgaard, J., Monir, R., Lasrado, L. A., & Fagerstrøm, A. (2021). Academic Procrastination and Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *Procedia Computer Science*, 196(2021), 117–124. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.11.080>
- Mudalifah, K., & Madhuri, N. I. (2019). Pengaruh Kontrol Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 9(2), 91. <https://doi.org/10.24036/011052050>
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Paramithasari, S. P., Hermahayu, H., & Haq, A. L. A. (2022). Pengaruh Kontrol Diri dan Efikasi Diri pada Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Belajar Online. *Borobudur Psychology Review*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.31603/bpsr.6877>
- Pradnyaswari, N. M., & Susilawati, L. K. P. A. (2019). Peran self control dan self regulated learning terhadap prokrastinasi akademik siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(3), 32–43. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/52406>
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19994>
- Ramadhan, R. P., & Winata, H. (2016). Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 154. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3260>
- Saraswati, P. (2017). Self Regulated Learning Strategy, academic procrastination and

academic achievement. *Intuisi*, 9(3), 210–223.

Wardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). Pengaruh Metode Sosialisasi Orangtua Dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Sopan Santun Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.22142>

Wulandari, M., Umaroh, S. K., & Mariskha, S. E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Motiva Jurnal Psikologi*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31293/mv.v3i1.4808>

First publication right:

[Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia](#)

This article is licensed under:

